

LIBURAN SEKOLAH, MOBILITAS WARGA DIANTISIPASI

Vaksinasi Anak Ditunda Awal Tahun 2022

YOGYA (KR) - Rencana vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun pada akhir tahun terpaksa harus ditunda awal tahun depan. Hal ini lantaran pemerintah membatalkan penundaan liburan sekolah pada kalender akademik tahun ini.

"Akhirnya tetap libur, tidak jadi ditunda. Edaran dari kementerian untuk mengembalikan pada kalender akademik masing-masing daerah yang telah disusun. Jadi hari libur sekolah dan pembagian rapor tetap seperti semula," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (15/12).

Semula, ketika ada rencana penundaan libur sekolah pada akhir tahun, Pemkot menargetkan kegiatan vaksinasi anak. Hal ini karena vaksinasi tersebut akan digelar di masing-masing sekolah guna memudahkan akses sasaran vaksinasi. Apalagi Kota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (15/12).

Heroe mengaku, ketika siswa jenjang SD yang menjadi target vaksinasi memasuki libur maka tidak memungkinkan digelar vaksin di sekolah.

"Siswa masuk lagi pada 3 Januari 2022. Setelah itu mungkin baru bisa dilakukan vaksinasi anak. Kalau akhir tahun ini sudah tidak ada waktu karena liburan," imbuhnya.

Kendati demikian, hal tersebut tidak menghalangi rencana vaksinasi anak. Pemkot justru memiliki waktu yang lebih panjang untuk melakukan persiapan sembari menunggu tambahan pasokan vaksin dari pusat. Justru saat ini bisa lebih fokus mengantisipasi mobilitas warga pada momentum Natal dan tahun baru.

Oleh karena itu, di tengah libur panjang akhir tahun Heroe mengimbau agar masyarakat tetap beraktivitas di rumah. Jika terpaksa harus menjalankan kegiatan di luar rumah, diimbau tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan memastikan dalam kondisi sehat. "Adanya varian baru Omicron harus diantisipasi betul. Meski belum ada indikasi masuk di Indonesia, namun di Inggris sudah

mendominasi hingga ditemukan kasus kematian. Kondisi yang terjadi di luar itu harus jadi pelajaran kita," imbunya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan sesuai kalender akademik pembagian rapor akan dilakukan pada 23 Desember 2021. Selanjutnya siswa menjalani liburan sekolah dan kembali masuk pada 3 Januari 2022. "Kita ikuti aturan dari pusat dan berpedoman pada aturan yang ditetapkan," katanya.

Surat edaran yang pernah disampaikan ke sekolah terkait penundaan libur pun saat ini sudah dibatalkan dan ditarik kembali. Pihaknya juga telah mengimbau kepada warga sekolah agar taat protokol kesehatan serta membatasi mobilitas yang tidak perlu di masa liburan. Selain itu, saat pembelajaran di sekolah kembali dimulai pada awal tahun depan, Pemkot juga akan kembali mengencangkan skrining. Sejauh ini sampel yang diambil baru menyentuh sekitar 30 persen dengan hasil positif rate di bawah dua persen. Kelak diharapkan mampu mengambil sampel hingga 50 persen. **(Dhi)-f**

INTEGRASIKAN GERAKAN GANDENG GENDONG Hasil Penelitian Kampus untuk Kemaslahatan Warga



KR-Ardhi Wahdan

Wakil Walikota Yogya mengamati hasil karya penelitian dosen yang dipersembahkan untuk Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Setiap tahun Pemkot Yogya mengulirkan program penelitian bagi kalangan perguruan tinggi melalui dana hibah. Hasil penelitian dari kampus tersebut diharapkan mampu memberikan kemaslahatan bagi warga.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan tahun ini pihaknya menerima 100 proposal penelitian dari tim dosen perguruan tinggi. "Dari jumlah itu kami pilih 10 proposal untuk ditindaklanjuti melalui penelitian," tandasnya di sela penyerahan hasil penelitian perguruan tinggi di Sorosutan Umbulharjo, Selasa (14/12).

Dari 10 jenis penelitian, terdapat tiga karya yang menghasilkan peralatan. Harapannya alat tersebut dapat membantu dan mengatasi permasalahan pembangunan di Kota Yogya. Masing-masing ialah alat pemusnah sampah karya tim dosen Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta, alat pengurai limbah jumpitan karya tim dosen Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjaya) Yogyakarta dan alat sensor kerusakan jalan dari tim dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Selain itu juga ada alat pembuatan pellet pakan ikan hias dari Universitas Janabradra

yang dibiayai dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dan turut diserahkan ke masyarakat. "Ini juga bagian dari implementasi gerakan Gandeng Gendong. Semoga karya penelitian dari teman-teman kampus ini bisa menjadi solusi atas permasalahan di wilayah," terang Agus.

Agus memaparkan, alat pemusnah sampah menghasilkan residu berupa arang yang sudah tidak memiliki dampak lingkungan. Begitu pula alat pengurai limbah dari batik jumpitan yang bisa menjadi solusi bagi perajin batik. Sedangkan alat sensor kerusakan jalan cukup efektif untuk mengetahui volume kerusakan serta lokasi tanpa harus mengukur secara manual.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, pun menyambut baik hasil karya penelitian dari tim dosen perguruan tinggi tersebut. Menurutnya, kampus merupakan salah satu dari lima unsur dalam gerakan Gandeng Gendong. Sedangkan unsur lain ialah kota, korporasi, kampung dan komunitas. Masing-masing unsur tersebut dinilai telah memiliki program yang berbasis pemberdayaan. Akan tetapi sebelumnya saling berjalan sendiri sehingga hasilnya kurang optimal. "Melalui Gandeng Gendong ini semua disintegrasikan menjadi satu kesatuan," katanya. **(Dhi)-f**

Penghapusan Denda PKB Hingga 31 Desember

YOGYA (KR) - Penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di masa pandemi Covid-19, segera berakhir 31 Desember 2021. Masyarakat diimbau bisa memanfaatkan sampai 14 hari ke depan untuk menghindari denda keterlambatan atau tunggakan PKB.

"Sesuai Pergub 101/2020, kebijakan ini selain untuk mempertahankan pendapatan PKB juga sangat membantu warga masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang lesu karena terdampak pandemi, hanya saja masih banyak yang belum memanfaatkan kebijakan ini," ucap Kepala Kantor Pelayanan Pajak DIY (KPPD/Samsat) Kota Yogya

Bagiya Rakhmadi SH MM, Kamis (15/12) di kantornya, Jalan Tentara Pelajar 13 Yogya.

Bagiya menyebutkan dari data 4.000 pemilik kendaraan yang menunggak PKB di Kota Yogya, baru 2.000 yang memanfaatkan kebijakan ini. "Sisanya bisa memanfaatkan, perhari bisa melayani 200 kendaraan," ucap Bagiya.

Antisipasi membludaknya pembayaran PKB, pihaknya juga menyiapkan gerai Samsat yang buka hingga malam hari di Galeria Mall, dan Samsat Keliling yang rencana mulai Jumat (17/12), bus standby di dekat Stasiun Tugu Yogya. Sedang untuk Kijang di Alun-alun Selatan. Kemudian ada drive thru di halaman samsat. **(Vin)-f**

NASMOCO
PESTA!
Promo Spesial Akhir Tahun

Periode Terakhir Bulan Ini

Beli Sekarang Menangkan Hadiahnya

1 GRAND PRIZE RAIZE

1 Sepeda Motor
6 TV LED 43"
60 Air Purifier
60 Emas Antam

Syarat dan ketentuan berlaku

CEGAH COVID-19, PENGAWASAN AKHIR TAHUN DISELARASKAN Fokus Antisipasi Kerumunan dan Identitas Kesehatan

YOGYA (KR) - Pola pengawasan akhir tahun untuk mencegah potensi penularan Covid-19 akan diselenggarakan dengan DIY. Kendati demikian, fokus utama pengawasan tersebut ialah untuk mengantisipasi adanya kerumunan serta memastikan warga mengantongi identitas kesehatan.

"Minggu ini kita konsolidasikan bersama di tingkat DIY. Tetapi memang tidak ada perubahan yang drastis dari kebijakan yang sudah diterapkan selama ini," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (14/12).

Menurut Heroe, penyelarasan kebijakan dengan provinsi tidak bisa diajarkan karena wilayah Kota Yogya merupakan aglomerasi. Sehingga daerah atau kabupaten lain yang saling berbatasan menjadi satu kesatuan wilayah. Hal ini karena aktivitas masyarakat terutama di Kota Yogya, Bantul dan Sleman hampir tidak ada sekat.

Namun demikian, merujuk pada Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri), fokus utama pengawasan pada akhir tahun ialah meminimalisir potensi kerumunan serta menjaga setiap warga yang beraktivitas di luar rumah dalam kondisi sehat. "Yang penting kita harus menyaring betul bahwa orang-orang yang datang itu kondisinya sehat, kemudian menghindarkan dari kerumunan. Tempat-tempat terbuka seperti lapangan atau alun-alun juga ditutup. Tapi ini juga kita konsolidasikan dengan provinsi. Kita juga merespons terhadap peraturan-peraturan dari pusat," imbuh Heroe.

Kendati demikian, kawasan Malioboro bakal menjadi salah satu sentra pengawasan pada malam pergantian tahun. Arus lalu lintas di kawasan tersebut pun tidak akan diterapkan ganjil genap melainkan dengan sistem buka tutup. Jika kondisi lalu lintas sudah meng-

arah kepadatan maka arus menuju Malioboro akan ditutup. Kemudian jika sudah melandai akan dibuka kembali.

Begitu juga pengunjung di Malioboro tetap dibatasi dari aspek durasi dan jumlah dalam zonasi. Pembatasan durasi tersebut menggunakan aplikasi Sugeng Rawuh yang wajib diakses oleh pengunjung yakni maksimal 2 jam. Bahkan kawasan Titik Nol Kilometer yang kerap menjadi sentra kerumunan akan diberi pagar. Fungsinya untuk menghalau masyarakat agar tidak berkerumun di wilayah tersebut.

Selain itu, rapid tes acak menggunakan antigen juga tetap rutin diterapkan di Malioboro. Setiap akhir pekan disiagakan 100 antigen bagi pengunjung serta 100 dosis vaksin. "Tes acak untuk antigen dan vaksin tetap kami lakukan di Malioboro. Itu rutin setiap akhir tahun maupun ketika ada libur," tandasnya. **(Dhi)-f**

Peringati Dies Natalis UGM Gelar Nitilaku Secara Hibrid

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) akan menggelar pawai budaya 'Nitilaku Perguruan Kebangsaan' secara virtual pada Sabtu (18/12). Nitilaku diadakan oleh KAGAMA dalam rangka menyambut Dies Natalis ke-72 UGM dan Dies Natalis ke-63 KAGAMA.

Iqbal Tuwasikal selaku Ketua Panitia Nitilaku mengatakan, Nitilaku merupakan pawai budaya yang dimulai dari Kraton Yogyakarta menuju Gedung Pusat UGM. Kegiatan ini rutin diselenggarakan setiap tahun. Namun, sejak tahun 2020 lalu Nitilaku dilaksanakan secara virtual karena berada dalam masa pandemi Covid-19. "Tahun ini Nitilaku akan diadakan secara hibrid dengan berpegang teguh pada penerapan protokol kesehatan," jelasnya, Rabu (15/12) saat Konferensi Pers menjelang pelaksanaan Nitilaku.



KR-Istimewa

Panitia memaparkan rencana penyelenggaraan Nitilaku.

Iqbal memaparkan, pelaksanaan Nitilaku nantinya akan memanfaatkan medium Live Broadcast melalui kanal media sosial Nitilaku, PP KAGAMA dan UGM baik untuk pawai, pemertasan seni budaya maupun keterlibatan unsur 5K yakni Kampus, Kraton, Kampung, Komunitas, dan Korporasi. Nantinya pawai Nitilaku akan ditayangkan dalam bentuk video sedangkan pemertasan seni budaya akan digelar di Grha Sabha Pramana UGM yang akan menghadirkan Kembul Nusantara, Happy Asmara,

Nitilaku dilaksanakan untuk merayakan dan mengambil inspirasi dari sinergi 5K sebagai modal sosial yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di masa kini dan masa depan, terutama menghadapi pandemi Covid-19.

"Nitilaku ini memperlihatkan perwakilan yang bisa menunjukkan relasi dan kontribusi dari masing-masing elemen dalam mewujudkan spirit nilai-nilai UGM, perjuangan, kebangsaan, Pancasila yang berkebudayaan. Jadi, kita libatkan berbagai komunitas pada Nitilaku ini," tuturnya.

Sementara Piyu Padi Reborn yang hadir secara virtual mengungkapkan dalam Nitilaku nantinya Padi akan menggung bersama dengan Menhub Budi Karya Sumadi dan akan membawakan lagu berjudul Kagama Bhakti yang telah diaransemen ulang olehnya. **(Dev)-f**

DUKUNG PELAKSANAAN VAKSINASI ANAK

Sekolah Berharap Dipersiapkan Secara Matang

YOGYA (KR) - Rencana Pemda DIY untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6 sampai 11 tahun, Sabtu (18/12) mendapat respons positif dari sekolah. Sejumlah upaya sudah mulai dipersiapkan oleh sekolah untuk memaksimalkan pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6 sampai 11 tahun.

Diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada orangtua terkait pelaksanaan vaksinasi yang akan dilakukan. Semua itu dilakukan dengan harapan siswa bisa merasa lebih nyaman saat mengikuti pembelajaran tatap muka.

"Vaksin untuk peserta didik usia 6 sampai 11 tahun, sangat kami nantikan. Kami berharap pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6 sampai 11 tahun bisa dipersiapkan sebagai

mungkin. Supaya pelaksanaannya bisa dilakukan dengan lancar alangkah baiknya jika pemerintah melalui Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi lewat berbagai cara termasuk sosial media terkait kemanfaatan vaksin tersebut," kata Kepala SD Muhammadiyah Jogokariyan (Mujonta) Fika Widiana Kusprastiwati di Yogyakarta, Rabu (15/12).

Fika mengatakan, supaya pelaksanaan vaksin bisa mencapai angka yang diinginkan maka butuh sosialisasi yang efektif efisien. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik, apabila orangtua proaktif. Karena tanpa adanya komitmen dan keseriusan bersama hasilnya tidak akan maksimal. "Saya berharap pelaksanaan vaksi-

nasi anak bisa dipersiapkan dengan baik dan matang. Mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai target yang dicapai," ujarnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SD Muhammadiyah Bausaran Yogyakarta, (Mubayo) Suwarjo MPd. Menurut Suwarjo, pihaknya siap mendukung kesuksesan pelaksanaan vaksinasi yang akan dilakukan oleh pemerintah. Jadi kapanpun vaksinasi anak akan dilakukan, pihaknya sudah siap. Untuk itu pihaknya berharap agar informasi berkaitan dengan vaksinasi bagi anak usia 6 sampai 11 tahun bisa disosialisasikan secara detail. Dengan begitu sekolah bisa menindaklanjuti ke orangtua, sehingga pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan baik. **(Ria)-f**